

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA SAAT PEMBELAJARAN PJOK DI SLB LAVENDER BANGKALAN

Sayr Dzirkullah Al Asyari¹, Septyaningrum Putri Purwoto², Heni Yuli Handayani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Olahraga, STKIP PGRI Bangkalan

Alamat e-mail: [1sayrasyari@23gmail.com](mailto:sayrasyari@23gmail.com), [2septyaningrum@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:septyaningrum@stkip PGRI-bkl.ac.id),
[3heni@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:heni@stkip PGRI-bkl.ac.id)

ABSTRACT

Adaptive physical education involves modifying physical education to address the needs of students with disabilities. This study aims to assess the level of interest in learning among students with special needs (ABK) during PJOK classes at SLB Samudra Lavender Bangkalan. The research employs a quantitative descriptive approach using a survey method. Data was gathered through a questionnaire administered to 28 students at SLB Samudra Lavender Bangkalan. The findings reveal that the average level of student interest in PJOK was 60.98%. Among the 28 students, only 1 exhibited a medium level of interest in PJOK, representing 3.57%, while 27 students, or 96.43%, showed a low level of interest. The study concludes that the level of interest in PJOK at SLB Lavender is categorized as low. Therefore, it is recommended that improvements in teaching methods be implemented to enhance students' interest in PJOK.

Keywords: Interest in Learning, ABK Students, Adaptive Physical Education

ABSTRAK

Pendidikan jasmani adaptif adalah jenis pendidikan jasmani yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa berkebutuhan khusus (ABK) selama pembelajaran PJOK di SLB Samudra Lavender Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui angket, dan sampel penelitian terdiri dari 28 siswa di SLB Samudra Lavender Bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa selama pembelajaran PJOK di SLB Lavender Bangkalan adalah 60,98%. Dari 28 siswa, hanya 1 siswa yang menunjukkan minat dalam kategori sedang (3,57%), sedangkan 27 siswa berada dalam kategori rendah dengan persentase 96,43%. Kesimpulan penelitian ini adalah minat belajar siswa selama pembelajaran PJOK di SLB Lavender berada dalam kategori rendah. Oleh karena itu, disarankan agar metode pembelajaran diperbaiki untuk meningkatkan minat belajar siswa di SLB.

Kata Kunci: Minat Belajar, Siswa ABK, Pendidikan Jasmani Adaptif

A. Pendahuluan

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang mengalami perbedaan signifikan dalam aspek

fisik, mental-intelektual, sosial, dan emosional selama pertumbuhannya dibandingkan dengan anak seusianya (Arsyadiantiny et al., 2023). Anak-

anak ini memerlukan layanan pendidikan khusus. ABK memiliki karakteristik unik yang berbeda dari anak-anak pada umumnya, dan tidak selalu berarti mereka memiliki ketidakmampuan mental, sosial, atau fisik (Lutfia et al., 2021). ABK juga dikenal sebagai anak-anak disabilitas. Disabilitas adalah istilah umum yang mencakup berbagai gangguan, keterbatasan, dan pembatasan partisipasi (Su et al., 2023). Anak disabilitas menghadapi berbagai bentuk keterbatasan yang bervariasi antara individu satu dengan lainnya (Spoor, 2021).

Anak berkebutuhan khusus (ABK) sering menghadapi tantangan dalam aspek sensorik, motorik, pembelajaran, dan perilaku mereka (Taufan, 2022). Sebagian besar dari mereka kesulitan melakukan gerakan terarah dengan benar karena mengalami hambatan dalam merespons rangsangan yang diberikan. Mereka juga menghadapi kesulitan dalam berkonsentrasi saat menerima penjelasan, meniru gerakan, atau mengalami gangguan fisik (Heryati & Ratnengsih, 2017; Su et al., 2023).

Jika tidak segera ditangani, anak-anak tersebut dapat terisolasi

dari masyarakat. Oleh karena itu, ABK memerlukan kegiatan luar ruangan untuk melatih kemampuan motorik dan sensorik mereka. Khususnya melalui pendidikan jasmani adaptif, yang merupakan sistem layanan komprehensif yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah dalam ranah psikomotor (Haris, 2021). Menurut pendapat lain, pendidikan jasmani adaptif adalah pendidikan jasmani yang dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dengan disabilitas (Pertiwi, 2022).

Tujuan pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus bersifat holistik, mirip dengan tujuan pendidikan jasmani bagi anak pada umumnya. Mereka berhak mendapatkan pendidikan jasmani yang dapat mengakomodasi hambatan dan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, proses pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih kompleks bagi guru, yang harus berupaya memenuhi semua kebutuhan gerak anak-anak tersebut.

Dalam hal ini, penyediaan berbagai fasilitas, sarana, prasarana, dan sumber daya pendukung menjadi prioritas utama untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran

pendidikan jasmani adaptif dan pengembangan potensi siswa berkebutuhan khusus secara menyeluruh. Namun, masih terdapat permasalahan mendasar yang dihadapi sekolah maupun guru dalam upaya menyediakan pendidikan yang berkualitas. Pembelajaran adaptif harus bertujuan memperbaiki atau meminimalisir dampak dari kondisi yang dimiliki peserta didik, bukan memperburuknya (Sari, 2021). Pendidikan anak berkebutuhan khusus memerlukan pendekatan layanan yang khusus terkait perkembangan fungsional mereka. Harapannya, perkembangan anak-anak ini dapat mengacu pada kondisi tertentu dengan memperhatikan intelegensi dan fungsi adaptif mereka, serta berbagai masalah dan kasus yang berbeda. ABK membutuhkan perawatan, bimbingan, pengasuhan, dan pendidikan yang komprehensif seperti halnya anak-anak pada umumnya (Alim, 2021).

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang seberapa besar minat belajar siswa berkebutuhan khusus pada saat mata pelajaran PJOK di SLB Lavender Bangkalan.

B. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa berkebutuhan khusus (ABK) selama pembelajaran PJOK di SLB Samudra Lavender Bangkalan, serta untuk menganalisis minat siswa selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan survei melalui angket yang diberikan kepada siswa. Penelitian dilaksanakan pada hari Jumat di SLB Lavender Bangkalan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik simple random sampling. Sampel yang diambil adalah 10% dari total siswa SLB Samudra Lavender Kabupaten Bangkalan, yaitu sebanyak 28 siswa yang dipilih dari masing-masing kelas.

Variabel dalam penelitian ini adalah objek yang menjadi fokus perhatian peneliti, yang diteliti menggunakan metode yang ditentukan untuk mengumpulkan data. Variabel penelitian merupakan komponen penting dalam setiap penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah minat siswa berkebutuhan khusus selama pembelajaran PJOK di SLB Samudra

Lavender Kabupaten Bangkalan tahun 2024. Instrumen yang digunakan adalah angket yang mengukur minat siswa berkebutuhan khusus saat mengikuti mata pelajaran PJOK, dengan bentuk pertanyaan alternatif YA atau TIDAK.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuesioner. Sebelum mengolah data atau menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan analisis persentase dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20 (2013).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dengan dua cara, yang terdiri dari observasi, dan yang terakhir memberikan angket. Berdasarkan penelitian ini maka dapat diperoleh hasil untuk minat siswa berkebutuhan khusus pada saat pembelajaran PJOK di SLB Samudra Lavender kabupaten Bangkalan ialah sebagai berikut:

Hasil analisis minat dari 28 responden yang memberi pernyataan minat pada saat pembelajaran PJOK yang terdiri dari 27 pertanyaan akan disajikan berikut:

Tabel1. Minat Belajar Siswa ABK Terhadap Pembelajaran Olahraga

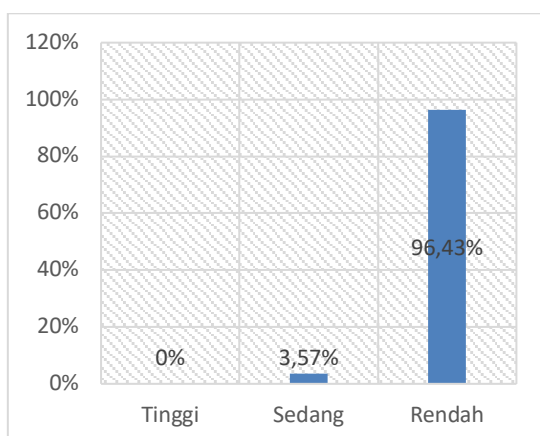
No	Sampel	Persentase (%)
1	Ab	55,56
2	De	62,96
3	Yl	62,96
4	Kl	62,96
5	LH	62,96
6	Bn	59,26
7	Mk	66,67
8	Kn	74,07
9	Vn	66,67
10	lo	62,96
11	Ko	48,15
12	Gu	55,56
13	Yo	51,85
14	Rs	62,96
15	Dw	51,85
16	Er	62,96
17	Aw	62,96
18	Rw	62,96
19	Qe	62,96
20	Qu	62,96
21	At	62,96
22	Au	62,96
23	Co	62,96
24	Zk	55,56
25	Hy	59,26
26	Tr	59,26
27	Ti	59,26
28	Le	62,96
Mean Persentase (%)		60,98

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa selama pembelajaran PJOK di SLB Lavender Bangkalan adalah 60,98%. Berdasarkan tabel 2, persentase ini termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 2. Kategori Penilaian

No.	Interval	Kategori
1	0,00 - 0,70	Rendah
2	0,71- 0,85	Sedang
3	0,86 – 1,000	Tinggi

Hasil persentase, jika dikategorikan menurut tabel 2, menunjukkan bahwa dari 28 siswa, hanya 1 siswa yang memiliki minat belajar PJOK dalam kategori sedang dengan persentase 3,57%. Sementara itu, 27 siswa memiliki minat dalam kategori rendah dengan persentase 96,43%. Data ini akan dipresentasikan dalam bentuk diagram:



Gambar 1. Diagram Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan rendahnya minat belajar siswa SLB kemungkinan dikarenakan faktor individu siswa (Tafonao, 2018). Selain itu menungkinan juga dikarenakan sarana dan prasarana kurang mendukung (Astuti, 2017). Faktor lain yang mempengaruhi juga bisa metode pembelajaran yang diterapkan belum sesuai sehingga siswa kurang tertarik dan tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik (Safira Endah Kumala & Maemonah, 2022).

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah minat belajar siswa selama pembelajaran PJOK di SLB Lavender Bangkalan tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata minat belajar siswa yang mencapai 60,98%. Dari 28 siswa, hanya 1 siswa yang menunjukkan minat belajar PJOK dalam kategori sedang dengan persentase 3,57%, sedangkan 27 siswa berada dalam kategori rendah dengan persentase 96,43%.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, N. (2021). Survei Penerapan Metode Blended Learning

- Dalam Pembelajaran Jasmani Adaptif Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Kabupaten Purbalingga. *Indoesian Journal for Physical Education and Sport*, 159 - 165.
- Arsyadiantiny, N., Hadi Yan Putra, A., & Puspita, Y. (2023). Manajemen Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Islam Terpadu(SIT) Fathona Lemabang Palembang. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*,6(4), 25722579.<http://Jiip.stkipyapis.dompu.ac.id>.
- Astuti, L. S. (2017). Penguasaan Konsep Ipa Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Minat Belajar Siswa. In *Jurnal Formatif* (Vol. 7, Issue 1).
- Heryati, E., & Ratnengsih, E. (2017). Adaptive Physical Education Model for Increasing Physical Fitness of Children With Intellectual Disability. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*,118, 202–207.
- Fatoni, R. (2022). Pelatihan Olahraga Adaptif Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SD Negeri Ngreco 05, Desa Ngreco. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 244 - 245.
- Haris, e. a. (2021). Peran Guru Olahraga bagi Perkembangan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Basicedu*, 5, 3882 - 3891.
- Lutfia, S., Yuwana, S., & Hendratno. (2021). Pengembangan Media Papan Balik (Flipchart) Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Hambatan Autis Di Sekolah Inklusi. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(2), 126–137.
- Pertiwi. (2022). Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SLBN 1 Mataram . *Discourse of Physical Education*, 1, 70 - 83.
- Safira Endah Kumala, H., & Maemonah. (2022). Filsafat Esensialisme dalam Metode Pembelajaran Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 2655–6561. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1756>
- Su, H., Wong, J., Kudla, A., Park, M., Trierweiler, R., Capraro, P., Crown, D., Ezeife, N., Tomazin, S., Munsell, E. G. S., & Heinemann, A. W. (2023). Disability Phenotypes and Job Accommodations Utilization Among People with Physical Disability. *Journal of Occupational Rehabilitation*, 33(2), 352–361. <https://doi.org/10.1007/s10926-022-10078-z>
- Sari. (2021). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Berbasis Permainan Untuk Anak Tunagrahita Ringan . *Sport Coaching and Education*, 12 - 13.
- Spoor, K. (2021). Pengantar Pendidikan Jasmani Anak Berkebutuhan Khusus. Dalam F. H. Johandri Taufan, *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Adaptif Untuk Siswa Sekolah Luar Biasa* (hal. 1 - 2). Purbalingga: `Eureka Media Aksara.

- Taufan. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusif. *Discourch of Physical Education*, 41 -56.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).